

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. S., et al. (2020). Waterlogging Stress Affects Growth and Nutrient Uptake of Oil Palm Seedlings. *Journal of Plant Nutrition*, 43(11), 1705-1716.
- Agyemang, C. O., et al. (2020). Assessment of Soil Physical and Chemical Properties in Mediterranean Ecosystems of the World. *Soil Systems*, 4(3), 45.
- Allorerung, D., M. Syakir, Z. P., & Syafaruddin, dan W. R. (2010). *Budidaya Kelapa Sawit: Aska Media, Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan*.
- Ariffin, D., et al. (2017). Effect of Different Irrigation Schedules on the Growth of Oil Palm (*Elaeis guineensis*) Seedlings in the Nursery. *Journal of Agricultural Science*, 9(11), 1-9.
- Baskoro. (2017). Kelapa Sawit: Benarkah Rakus Air? *Buletin Faperta IPB*.
- B. Megiantoro, & rusmarini, u. K., & suryanti, S. (2018). Pengaruh Prosentase Penaungan dan Frekuensi Penyiraman Terhadap Pertumbuhan Kelapa Sawit di Pre-Nursery. *JURNAL AGROMAST*, 3(1).
- Chaves, M. M., Flexas, J., & Pinheiro, C. (2009). Photosynthesis under drought and salt stress: Regulation mechanisms from whole plant to cell. *Annals of Botany*, 103(4), 551–560.
- C.Hermansyah, P., & Astuti, Y. T. M., & Yuniasih, B. (2017). PENGARUH LAMA PENAUNGAN DAN VOLUME AIR SIRAMAN TERHADAP PERTUMBUHAN BIBIT KELAPA SAWIT PRE-NURSERY. *JURNAL AGROMAST*, 2(1).
- Dariah A., Sutono, S., Nurida, N. L., Hartatik, W., & Pratiwi, E. (2015). Pembenh Tanah Untuk Meningkatkan Produktivitas Lahan Pertanian. *J. Sumberdaya Lahan*, 9(2), 67–84.
- Dwiyana, S. R. , S. A. (2015). Waktu dan Volume Pemberian Air Pada Bibit Kelapa Sawit (*Elaeis Gueneesis Jacq*) di Main Nursery. *Fakultas Pertanian Universitas Riau*.
- Flexas, J., & Medrano, H. (2002). Drought-inhibition of photosynthesis in C3 plants: Stomatal and non-stomatal limitations revisited. *Annals of Botany*, 89(2), 183–189.
- Handayani, W. (2018). Pengaruh Kelerengan Terhadap Status Unsur N, P, dan K dan Produksi Tanaman Kelapa Sawit Pada Tanah Mediteran di Bagian Daerah Hutan Karangmojo. *Universitas Pembangunan Nasional Veteran Yogyakarta*.
- Hardjowigeno, A. (2015). *Ilmu Tanah*. Mediyatama Sarana Perkasa, Jakarta.
- Hardjowigeno, S. (2010). *Ilmu Tanah*. preesindo. Jakarta.
- Henson, A., et al. (2019). Improved Irrigation and Drainage Practices for Enhanced Oil Palm Nursery Performance. *Journal of Agricultural Science*, 11(14), 1-10.
- Hidayat. (2013). *Air dan Kelapa Sawit Seri Kelapa Sawit Populer 12*. Pusat Penelitian Kelapa Sawit.
- Ichsan, C.N., E. Nurami, and S. (2012). Respon Aplikasi Dosis Kompos dan Interval Penyiraman Pada Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis Jacq*). *J. Agrista*, 16(2), 94–106.

- Ismail, N. A., et al. (2019). Irrigation Management for Oil Palm Seedlings in the Nursery: A Review. *Agriculture and Agricultural Science Procedia*, 18, 125-130.
- Iyung. Pahan. (2013). *Panduan Lengkap Kelapa Sawit Manajemen Agribisnis dari Hulu hingga Akhir*.
- M, Arifin. (2010). "Kajian Sifat Fisik Tanah dan Berbagai Penggunaan Lahan Dalam Hubungannya Dengan Pendugaan Erosi Tanah," pp. 1–7.
- M.Darmawijaya. (2018). *Klasifikasi Tanah Dasar dan Teori Bagi Peneliti Tanah dan Pelaksana Pertanian di Indonesia*. Gadjah Mada University Press.
- Rahmawati, S. I., et al. (2017). Characteristics of Sandy Soils in Coastal Area for Plantation Crop Development. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 54(1), 012010.
- Rosenzweig, C., & Hillel, D. (1998). *Climate change and the global harvest: Potential impacts of the greenhouse effect on agriculture*. Oxford University Press.
- S. Mangoensoekarjo. (2007). *Manajemen Tanah dan Pemupukan Budidaya Perkebunan*. Gadjah Mada University Press.
- Simanjorang, G., et al. (2018). Effects of Water Stress on Oil Palm Seedlings in Nursery. *International Journal of Agriculture and Biology*, 20(5), 1057-1062.
- Silitonga, Y. R., Heryanto, R., Taufik, N., Indrayana, K., Nas, M., & Kusri, N. (2020). *Budidaya Kelapa Sawit & Varietas Kelapa Sawit*. Sudradjat, Darwis, A., Wachjar, A. (2014). Optimasi Dosis Pupuk Nitrogen dan Fosfor Pada Bibit Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) di Pembibitan Utama. *J. Agron. Indonesia*, 42(3), 222–227.
- Supriyo, H., D. A. C., & Koranto dan A. Bale. (2018). *Buku Ajar Klasifikasi Tanah, Fakultas Kehutanan*. Universitas Gajah Mada.
- Tan, K. W., et al. (2021). Water Requirement of Oil Palm Seedlings during the Early Growth Stage. *Communications in Soil Science and Plant Analysis*, 52(12), 1437-1446.
- Taufalia, M. and S. A. (2014). Karakteristik Tanah Dan Evaluasi Lahan Untuk Pengemangan Tanaman Padi Sawah di Kecamatan Oheo Kabupaten Konawe Utara. *J. Agriplus*, 2(2), 184–194.
- Kramer, P.J., Boyer, J.S. (1995). *Water Relations of Plants and Soils*. Academic Press.
- Marschner, P. (2011). *Marschner's Mineral Nutrition of Higher Plants*. Academic Press.
- Jones, A., Or, E. (2014). *Water Stress Affects Development of Young Pistachio Trees*. California Pistachio Industry.
- Smith, J., et al. (2017). The Effects of Irrigation Frequency on Leaf Growth and Photosynthetic Efficiency in Tomato Plants. *Journal of Agricultural Science*, 35(2), 210-225.
- Ahmad, Z., et al. (2016). Adaptation of Oil Palm Roots to Low Soil Fertility: A Review. *Journal of Plant Nutrition*, 42(11), 1301-1317.
- Tan, L.P., et al. (2018). Oil Palm Tolerance to Low Fertility Soils. *Frontiers in Plant*

Lampiran 1: Pengaruh Frekuensi Penyiraman dan Jenis Tanah terhadap
Pertumbuhan Tanaman *Kelapa sawit di MN*

Parameter	Nilai Signifikansi	Keterangan
Penambahan Tinggi Tanaman	0.649	NS
Penambahan Jumlah Daun	0.829	NS
Luas Daun	0.907	NS
Berat Kering Tajuk	0.507	NS
Berat Segar Tajuk	0.080	NS
Berat Segar Akar	0.990	NS
Berat Kering Akar	0.191	NS
Panjang Akar	0.115	NS
Ph Tanah	0.925	NS

Keterangan:

Jika Nilai Signifikansi $> 0,05$, maka tidak ada interaksi (NS)

Jika Nilai Signifikansi $< 0,05$, maka ada interaksi (S)

Lampiran 2: Pengaruh Frekuensi Penyiraman terhadap Pertumbuhan Tanaman
Kelapa sawit di MN

Parameter	Nilai Signifikansi	Keterangan
Penambahan Tinggi Tanaman	0.131	NS
Penambahan Jumlah Daun	0.338	NS
Luas Daun	0.037	S
Berat Kering Tajuk	0.572	NS
Berat Segar Tajuk	0.222	NS
Berat Segar Akar	0.983	NS
Berat Kering Akar	0.151	NS
Panjang Akar	0.466	NS
Ph Tanah	0.910	NS

Keterangan:

Jika Nilai Signifikansi $> 0,05$, maka tidak ada beda nyata (NS)

Jika Nilai Signifikansi $< 0,05$, maka ada beda nyata (S)

Lampiran 3: Pengaruh Jenis Tanah terhadap Pertumbuhan Tanaman *Kelapa sawit di MN*

Parameter	Nilai Signifikansi	Keterangan
Tinggi Tanaman	0.061	NS
Jumlah Daun	0.829	NS
Luas Daun	0.430	NS
Berat Kering Tajuk	0.404	NS

Berat Segar Tajuk	0.801	NS
Berat Segar Akar	0.512	NS
Berat Kering Akar	0.357	
Panjang Akar	0.192	
Ph Tanah	0.319	NS

Keterangan:

Jika Nilai Signifikansi > 0,05, maka tidak ada beda nyata (NS)

Jika Nilai Signifikansi <0,05, maka ada beda nyata (S)

Lampiran 4: Uji Anova

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: Tinggi_Bibit

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	342.083 ^a	11	31.098	1.521	.188
Intercept	3422.250	1	3422.250	167.393	.000
Jenis_Tanah	128.667	2	64.333	3.147	.061
Frekuensi_Penyiraman	126.972	3	42.324	2.070	.131
Jenis_Tanah * Frekuensi_Penyiraman	86.444	6	14.407	.705	.649
Error	490.667	24	20.444		
Total	4255.000	36			
Corrected Total	832.750	35			

a. R Squared = .411 (Adjusted R Squared = .141)

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: Jumlah_Daun

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	10.972 ^a	11	.997	.971	.497
Intercept	831.361	1	831.361	808.892	.000
Jenis_Tanah	.389	2	.194	.189	.829
Frekuensi_Penyiraman	3.639	3	1.213	1.180	.338
Jenis_Tanah * Frekuensi_Penyiraman	6.944	6	1.157	1.126	.377
Error	24.667	24	1.028		
Total	867.000	36			
Corrected Total	35.639	35			

a. R Squared = .308 (Adjusted R Squared = -.009)

Dependent Variable: Luas_Daun

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	35453.347 ^a	11	3223.032	1.247	.311
Intercept	1087153.778	1	1087153.778	420.741	.000
Jenis_Tanah	4514.795	2	2257.398	.874	.430
Frekuensi_Penyiraman	25624.722	3	8541.574	3.306	.037
Jenis_Tanah * Frekuensi_Penyiraman	5313.830	6	885.638	.343	.907
Error	62013.625	24	2583.901		
Total	1184620.750	36			
Corrected Total	97466.972	35			

a. R Squared = .364 (Adjusted R Squared = .072)

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: BKT

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	499.417 ^a	11	45.402	.852	.595
Intercept	20592.250	1	20592.250	386.306	.000
Jenis_Tanah	100.500	2	50.250	.943	.404
Frekuensi_Penyiraman	108.972	3	36.324	.681	.572
Jenis_Tanah * Frekuensi_Penyiraman	289.944	6	48.324	.907	.507
Error	1279.333	24	53.306		
Total	22371.000	36			
Corrected Total	1778.750	35			

a. R Squared = .281 (Adjusted R Squared = -.049)

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: BST

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	7032.750 ^a	11	639.341	1.662	.144
Intercept	157212.250	1	157212.250	408.786	.000
Jenis_Tanah	172.667	2	86.333	.224	.801
Frekuensi_Penyiraman	1814.306	3	604.769	1.573	.222
Jenis_Tanah * Frekuensi_Penyiraman	5045.778	6	840.963	2.187	.080
Error	9230.000	24	384.583		
Total	173475.000	36			
Corrected Total	16262.750	35			

a. R Squared = .432 (Adjusted R Squared = .172)

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: BSA

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	23.639 ^a	11	2.149	.215	.994
Intercept	3268.028	1	3268.028	327.713	.000
Jenis_Tanah	13.722	2	6.861	.688	.512
Frekuensi_Penyiraman	1.639	3	.546	.055	.983
Jenis_Tanah * Frekuensi_Penyiraman	8.278	6	1.380	.138	.990
Error	239.333	24	9.972		
Total	3531.000	36			
Corrected Total	262.972	35			

a. R Squared = .090 (Adjusted R Squared = -.327)

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: BKA

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	465.889 ^a	11	42.354	1.595	.164
Intercept	9538.778	1	9538.778	359.201	.000
Jenis_Tanah	57.056	2	28.528	1.074	.357
Frekuensi_Penyiraman	154.333	3	51.444	1.937	.151
Jenis_Tanah * Frekuensi_Penyiraman	254.500	6	42.417	1.597	.191
Error	637.333	24	26.556		
Total	10642.000	36			
Corrected Total	1103.222	35			

a. R Squared = .422 (Adjusted R Squared = .158)

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: Panjang_Akar

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	367.429 ^a	11	33.403	1.622	.156
Intercept	36302.951	1	36302.951	1762.350	.000
Jenis_Tanah	73.004	2	36.502	1.772	.192
Frekuensi_Penyiraman	54.349	3	18.116	.879	.466
Jenis_Tanah * Frekuensi_Penyiraman	240.076	6	40.013	1.942	.115
Error	494.380	24	20.599		
Total	37164.760	36			
Corrected Total	861.809	35			

a. R Squared = .426 (Adjusted R Squared = .163)

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: pH_Tanah

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	4.000 ^a	11	.364	.436	.924
Intercept	1296.000	1	1296.000	1555.200	.000
Jenis_Tanah	2.000	2	1.000	1.200	.319
Frekuensi_Penyiraman	.444	3	.148	.178	.910
Jenis_Tanah * Frekuensi_Penyiraman	1.556	6	.259	.311	.925
Error	20.000	24	.833		
Total	1320.000	36			
Corrected Total	24.000	35			

a. R Squared = .167 (Adjusted R Squared = -.215)